

**PERAWATAN KATETER URIN PADA PASIEN PASCAOPERASI TURP
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO INFEKSI DI RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NADYA NILAM PRATIWI
NIM: 11025122107**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PERAWATAN KATETER URIN PADA PASIEN PASCAOPERASI TURP
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO INFEKSI DI RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NADYA NILAM PRATIWI
NIM: 11025122107**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025
Nadya Nilam Pratiwi

**PERAWATAN KATETER URIN PADA PASIEN PASCA OPERASI TURP DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN RISIKO INFEKSI
DI RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

xv + 73 halaman + 8 tabel + 1 bagan + 15 lampiran

ABSTRAK

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) merupakan salah satu masalah urologi yang umum dialami oleh pria lanjut usia, dengan angka kejadian yang tinggi baik secara global maupun nasional. Penatalaksanaan utama untuk kasus BPH dengan gejala berat adalah Transurethral Resection of the Prostate (TURP), yang biasanya disertai dengan pemasangan kateter urin. Namun, penggunaan kateter urin memiliki risiko menimbulkan infeksi saluran kemih (Catheter-Associated Urinary Tract Infection/CAUTI). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perawatan kateter urin pada pasien pascaoperasi TURP dengan risiko infeksi di Ruang Melati RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif terhadap dua responden yang telah menjalani operasi TURP. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama tiga hari menggunakan lembar ceklis. Hasil observasi menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda infeksi seperti demam, kemerahan, pendarahan, kerusakan lapisan kulit, maupun bengkak. Keluhan nyeri masih dirasakan dengan intensitas ringan hingga sedang, dan cenderung menurun dari hari ke hari. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi perawatan kateter urin yang dilakukan efektif dalam mencegah infeksi dan mempertahankan integritas kulit pasien. Perawatan kateter yang sesuai standar sangat penting untuk mengurangi risiko komplikasi pascaoperasi TURP.

Kata kunci : BPH, kateter urin, perawatan kateter, risiko infeksi, TURP.

DIII NURSING STUDY PROGRAM

***FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY***

Scientific Paper, June 2025
Nadya Nilam Pratiwi

URINARY CATHETER CARE IN POST-TURP SURGERY PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS RISING INFECTION RISK AT DR. SOEKARDJO HOSPITAL, TASIKMALAYA CITY

xv +73 pages + 8 tables + 1 chart + 15 appendices

ABSTRACT

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is one of the common urological problems experienced by elderly men, with a high incidence both globally and nationally. The main management for cases of BPH with severe symptoms is Transurethral Resection of the Prostate (TURP), which is usually accompanied by the installation of a urinary catheter. However, the use of urinary catheters has a risk of causing urinary tract infections (Catheter-Associated Urinary Tract Infection/CAUTI). This study aims to explore urinary catheter care in post-TURP surgery patients with a risk of infection in the Melati Room of Dr. Soekardjo Tasikmalaya Hospital. The study design used a descriptive case study approach to two respondents who had undergone TURP surgery. Data were collected through direct observation for three days using a checklist. The results of the observation showed no signs of infection such as fever, redness, bleeding, skin damage, or swelling. Complaints of pain were still felt with mild to moderate intensity, and tended to decrease from day to day. These findings indicate that the urinary catheter care intervention carried out was effective in preventing infection and maintaining the integrity of the patient's skin. Proper catheter care is essential to reduce the risk of post-TURP complications.

Keywords: BPH, catheter care, risk of infection, TURP, urinary catheter.